

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya untuk mendirikan dan membuka suatu kegiatan usaha pada zaman globalisasi dan teknologi modern ini menjadikan hal yang patut diperhatikan untuk para potensi pengusaha, baik perusahaan tersebut berskala kecil dan lokal hingga besar dan berskala nasional. Penggunaan dan pengaplikasian teknologi informasi dalam suatu kegiatan usaha menjadi penunjang pekerjaan terutama jika perusahaan tersebut menangani jumlah transaksi yang cukup besar seperti misalnya usaha dibidang perdagangan atau jasa, yang dimana terdapat perhitungan hasil dan jumlah transaksi bulanan secara akurat dan menyeluruh serta ruang penyimpanan yang dapat menyimpan data-data tersebut dengan aman dan cepat misalnya komputer [1]. Pengusaha yang masih mengandalkan metode pengolahan data yang tradisional seperti penggunaan alat tulis dan kertas akan membutuhkan waktu yang lama dan juga berpotensi timbulnya resiko *human error* yaitu kesalahan yang dilakukan oleh manusia dalam menangani data tersebut dan dapat mengakibatkan hilangnya data, kesalahan dalam perhitungan, dan kerugian lainnya [2].

Seorang pengusaha yang menjalankan kegiatan usahanya akan memerlukan sistem pengolahan data yang dapat menangani kegiatan pengolahan data seperti pengolahan data barang dan data transaksi. Kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang jasa montir atau perbengkelan merupakan salah satu kegiatan usaha yang juga membutuhkan bantuan teknologi untuk dapat menjalankan bisnis dan usahanya dengan lebih baik pada zaman ini, kegiatan tersebut dapat meliputi transaksi jasa dan penanganan administrasi serta pendataan barang-barang yang keluar masuk dari gudang setelah terjadinya penjualan atau pembelian barang [3]. Bengkel Megamakmur yang merupakan salah satu kegiatan usaha yang berjalan di bidang perbengkelan masih menggunakan sistem tradisional dalam menjalankan bisnisnya yaitu penggunaan alat tulis dan kertas sehingga bengkel masih mengalami resiko kehilangan dan ketidakakuratan data penjualan dan data barang digudang.

Terdapat penelitian terdahulu yang meneliti mengenai permasalahan yang dialami pedagang usaha dalam menjalankan bisnisnya dan solusi yang ditawarkan yaitu dengan merancang sebuah sistem yang dapat membantu kegiatan usahanya. Sistem yang dirancang dapat berupa sistem transaksi dan laporan penjualan, sistem kasir, sistem penunjang proses pemesanan, hingga sistem rekrutmen pekerja. Penelitian terdahulu pertama menjelaskan mengenai implementasi sistem ERP modul *sales* pada perusahaan yang mengalami kesulitan dalam mengelola data penjualan [4]. Penelitian terdahulu kedua menjelaskan mengenai implementasi *Point of Sales* berbasis web pada sebuah usaha café untuk menangani berbagai kegiatan usaha [5]. Penelitian terdahulu ketiga menjelaskan mengenai perancangan sistem pemesanan untuk menangani kegiatan penjualan usaha toko kue [6]. Penelitian terdahulu keempat menjelaskan mengenai implementasi *Point of Sales* untuk perusahaan PT Maggot Indonesia yang dapat membantu kegiatan usaha [7]. Penelitian terdahulu kelima menjelaskan mengenai perancangan aplikasi rekrutmen untuk membantu kegiatan divisi HR pada perusahaan PT Dynapack Asia [8]. Penelitian terdahulu keenam menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi pengelolaan laporan penjualan pada perusahaan produksi cat untuk membantu dalam pengelolaan data penjualan [9]. Kesulitan yang sedang dihadapi bengkel Megamakmur dapat diselesaikan dengan menerapkan teknologi yang dapat membuat bengkel beralih dari metode tradisional ke modern sehingga dapat mempermudah pengolahan data bengkel seperti yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian terdahulu. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan aplikasi sistem informasi dengan fitur yang dapat membantu penanganan kegiatan transaksi penjualan dan mengurangi ketidakakuratan atau hilangnya data penjualan serta pengelolaan barang di gudang dengan memanfaatkan teknologi melalui media elektronik [10]. Peralihan dari metode tradisional ini akan membantu kegiatan usaha bengkel dengan merancang sistem penjualan dan inventaris dalam bentuk *Point of Sales* (POS).

Sistem POS adalah kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memfasilitasi transaksi penjualan serta operasi bisnis yang terkait lainnya. Fitur-fitur dalam POS juga dapat berupa pengelolaan

data barang, dan fitur pengelolaan pelanggan seperti CRM [11]. Sistem POS berfungsi sebagai titik terakhir dalam proses penjualan di mana pelanggan melakukan pembayaran untuk produk atau layanan yang dibeli [12].

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Bengkel Megamakmur, maka dilakukan perancangan dan implementasi sistem informasi *Point of Sales* (POS) yang mengoptimalkan proses transaksi penjualan kasir dan pengelolaan inventaris serta menghasilkan laporan penjualan melalui riwayat transaksi. Hasil perancangan kemudian akan dilakukan uji evaluasi kegunaan untuk memastikan sistem yang dibuat telah memenuhi kebutuhan pengguna. Uji fungsionalitas juga dilakukan untuk memastikan sistem yang dikembangkan dapat berjalan dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat rumusan masalah yang dibentuk berdasarkan latar belakang penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana analisis dan perancangan *Point of Sales* berbasis web dengan model *Rapid Application Development*?
2. Bagaimana evaluasi dan uji coba terhadap sistem *Point of Sales* dilakukan untuk mengukur tingkat kegunaan aplikasi dan kepuasan pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Untuk dapat membatasi fokus dan luas penelitian hanya dari perancangan sistem serta pembahasannya, terdapat batasan-batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Fokus dalam perancangan aplikasi sistem informasi akan difokuskan pada pengembangan platform berbasis web *non-hosting* dan hanya berjalan secara lokal.
2. Simulasi pengujian *Point of Sales* dilakukan melalui *localhost*.
3. Fokus Penelitian hanya pada penjualan dan manajemen inventaris.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan penelitian yang diperoleh berdasarkan permasalahan yang ditemukan yaitu:

1. Menghasilkan *Point of Sales* berbasis web dengan model *Rapid Application Development*.
2. Mengevaluasi dan memperoleh tingkat kegunaan dan kepuasan pengguna yang baik.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Terdapat juga manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Memberikan solusi pada permasalahan bengkel Megamakmur dalam mengelola data barang di gudang dan transaksi penjualan melalui perancangan sistem.
2. Optimalisasi proses bisnis bengkel Megamakmur dengan menggunakan sistem POS.
3. Melakukan peralihan modern yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses bisnis pada bengkel Megamakmur.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, sistematika penulisan terbagi menjadi 5 bagian yaitu:

1. BAB I (Pendahuluan)

Bab I berisikan permulaan penelitian seperti latar belakang penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan pada penelitian

2. BAB II (Landasan Teori)

Bab II terdapat teori-teori relevan mengenai topik penelitian dan penelitian penelitian terdahulu yang terkait dengan topik serta hubungannya dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

3. BAB III (Metodologi)

Dalam Bab III terdapat gambaran umum objek penelitian yang menjelaskan objek penelitian secara ringkas, metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, dan teknik pengumpulan data, serta tools penelitian yang akan digunakan untuk membangun sistem.

4. BAB IV (Analisis dan Hasil Penelitian)

Dalam Bab IV terdapat analisa masalah dan kebutuhan penelitian yang dimana terdapat penjelasan proses bisnis objek penelitian serta kebutuhan sistem berdasarkan proses bisnis dan permasalahan yang dihadapi. Hasil analisis data yang berisi hasil wawancara dengan objek penelitian, dan perancangan sistem yang berisi detail dan proses pengembangan sistem yang meliputi hasil diagram dan skema.

5. BAB V (Kesimpulan dan Saran)

Dalam Bab V terdapat kesimpulan dari penelitian yang selesai dilakukan dan saran peneliti terhadap penelitian yang akan datang.

